

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dimiliki oleh instansi pemerintahan. Untuk mencapai apa yang telah ditetapkan maka dibutuhkan sumber daya manusia yang mumpuni. Sumber daya manusia harus ditingkatkan baik dari segi kemampuan, keterampilan, dan pengetahuannya. Sehingga dapat bekerja dengan maksimal dan penuh tanggung jawab dalam melakukan pekerjaan.

Dalam suatu lembaga pemerintahan agar dapat menjalankan semua aktivitas dengan baik maka diperlukan adanya suasana kerja yang baik. Kepala kecamatan sebagai pimpinan dan didukung oleh segenap bawahan yaitu staf dan pegawai kantor Kecamatan Ranuyoso dan juga dari kantor desa beserta stafnya harus terjalin kerja sama yang baik. Sehingga jalannya roda pemerintahan di Kecamatan Ranuyoso dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya suatu kerjasama dari segenap pegawai baik itu dari kantor kecamatan maupun semua perangkat di kantor desa maka akan tercipta suasana kerja yang baik dan menghasilkan tujuan yang sudah diprogramkan.

Sumber daya manusia sangat berhubungan erat dengan komunikasi dan motivasi. Komunikasi sangat penting karena komunikasi merupakan sarana untuk berhubungan atau menyampaikan suatu kebijakan dari kepala kecamatan kepada seluruh bawahan yang juga meliputi perangkat di kantor desa yang kemudian dilaksanakan dilapangan.

Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak.

Apabila tidak ada bahasa yang dapat dimengerti oleh keduanya, Pace dan Faules (2006:31) mengatakan komunikasi organisasi sebagai pertunjukkan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu.

Komunikasi sangat penting bagi manusia begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan dengan lancar dan berhasil, begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi dapat menghambat kinerja sehingga kinerja menjadi berantakan. Komunikasi sangat penting dalam mencapai kinerja, karena dengan adanya komunikasi yang baik antara sesama pegawai di wilayah kecamatan, maka kerja sama untuk mencapai tujuan bisa diwujudkan.

Dalam pelaksanaan tugas hendaknya terdapat adanya kerjasama antara aparatur, baik dari pihak kantor kecamatan selaku koordinator di masing-masing desa dan aparatur bawahannya. Sehingga diantara mereka terdapat adanya saling memberi dan menerima. Hal ini bisa terwujud apabila terdapat adanya komunikasi yang baik. Sebaik apapun program yang dilakukan bila dalam prakteknya komunikasi tidak berjalan dengan semestinya maka besar kemungkinan akan menemui kendala karena kurangnya kontrol yang disebabkan kurangnya komunikasi sehingga menimbulkan kegagalan. Sebab suatu pemerintahan akan berhasil dan

berjalan dengan baik apabila terdapat komunikasi yang baik, baik itu pemerintahan kecamatan maupun pemerintahan dibawahnya yaitu pemerintahan desa. Komunikasi sangatlah penting sebagai salah satu usaha untuk menjamin kelancaran program yang telah dilaksanakan.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi internal) maupun dari luar individu (motivasi eksternal). Motivasi juga merupakan sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat kerja. Supardi dan Anwar (2004:47) mengatakan motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan. Setiap individu mempunyai kebutuhan sebagai suatu daya yang mendorong untuk bertindak dengan kata lain manusia didorong bertindak untuk menciptakan pengaruh-pengaruh rasa kebutuhan yang selalu timbul dalam dirinya.

Sifat dasar manusia yang selalu bosan atau jenuh terhadap sesuatu yang sifatnya rutin tanpa perubahan, akan membosankan atau membuat jenuh, sehingga fungsinya berkurang atau tidak maksimal dalam kinerjanya. Untuk mengantisipasi hal itu kepala kecamatan harus senantiasa memotivasi pegawainya supaya tidak terjadi kebosanan pada para pegawai. Kinerja pegawai tidak lepas dari pembahasan motivasi, karena motivasi merupakan sarana tercapainya kinerja yang tinggi bagi pegawai dalam setiap bentuk organisasi. Usaha menimbulkan motivasi agar tercapai suatu kinerja pegawai yang tinggi merupakan suatu keharusan bagi seorang pimpinan suatu organisasi dalam menggerakkan bawahannya, karena setiap individu memiliki tingkat kinerja yang berbeda-beda sesuai dengan

penilaian yang berlaku di organisasi. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada masing-masing individu.

Dharma (2000:141) menyatakan bahwa kinerja merupakan hasil kerja karyawan baik secara kuantitas, kualitas maupun ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Suatu organisasi pemerintah maupun swasta besar maupun kecil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan harus melalui kegiatan-kegiatan yang digerakkan oleh orang atau sekelompok orang yang aktif berperan sebagai pelaku, dengan kata lain tercapainya tujuan organisasi hanya dimungkinkan karena adanya upaya yang dilakukan oleh orang dalam organisasi tersebut. Kinerja organisasi akan sangat ditentukan oleh pegawainya. Kinerja pegawai erat kaitannya dengan hasil pekerjaan seseorang dalam suatu organisasi, hasil pekerjaan tersebut dapat menyangkut kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu. Kinerja pegawai tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dan keahlian dalam bekerja, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh semangat kerjanya.

Beberapa penelitian tentang topik yang sama telah dilakukan peneliti terdahulu Ariani (2012)

“Pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada UD Basuki Rahmad di Lumajang” dengan hasil penelitian (1) komunikasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan UD. Basuki Rahmad Lumajang (2) komunikasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan UD. Basuki Rahmad Lumajang (3) Komunikasi mempunyai pengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan UD. Basuki Rahmad Lumajang.

Moh. Nur Faqih (2011)

“Pengaruh komunikasi dan etika kerja Islam terhadap kinerja karyawan KJKS BMT Fastabiq Pati dengan hasil penelitian (1) komunikasi dan etika kerja Islam mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan KJKS Fastabiq Pati (2) Komunikasi dan etika kerja Islam mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan KJKS Fastabiq Pati.

Muhammad Yasin (2013)

Gaya kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lumajang. Dengan hasil penelitian (1) Gaya kepemimpinan dan motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lumajang. (2) Gaya kepemimpinan dan motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lumajang.

Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di [Indonesia](#) di bawah kabupaten atau bawah [kota](#). Kecamatan terdiri atas [desa-des](#) atau [kelurahan](#) [kelurahan](#). Kecamatan atau sebutan lain adalah wilayah kerja [camat](#) sebagai perangkat daerah [kabupaten](#) atau kota (PP.19 tahun 2008). Kedudukan kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten atau kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh [camat](#).

Kecamatan adalah sebagai koordinator dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan umum. Kepala kecamatan mempunyai beberapa bawahan diantaranya sekretariat, kelompok jabatan fungsional, juga beberapa seksi dan staf

kepala kecamatan juga membawahi beberapa desa yang dikepalai oleh kepala desa.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, terutama setelah diberlakukannya Undang-undang otonomi daerah, maka kepala daerah perlu dibantu oleh perangkat daerah yang dapat menyelenggarakan seluruh urusan pemerintah yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah, oleh karena itu untuk membantu kepala daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan daerah maka Bupati sesuai dengan wewenangnya melimpahkan sebagian urusan otonomi daerah dan tugas umum pemerintah kepada camat sebagai perangkat daerah yang memimpin wilayah kecamatan.

Peran camat ini sangat penting dan sangat strategis dalam mendukung terlaksananya otonomi daerah, apalagi saat ini kecamatan bukan lagi sebagai kepala wilayah kecamatan sebagai perpanjangan tangan pemerintah pusat, melainkan unsur perangkat daerah yang menerima pelimpahan wewenang dari bupati atau walikota untuk melaksanakan sebagian urusan otonomi daerah dan pemerintahan umum.

Fenomena yang terjadi sehubungan dengan kinerja pegawai Kecamatan Ranuyoso adalah tidak semua pegawai memiliki kinerja seperti yang diharapkan, baik secara kualitas, kuantitas maupun efisiensi waktu kerjanya. Hal tersebut dapat dilihat dari kinerja sebagian pegawainya masih belum mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang mengakibatkan menumpuknya sebagian pekerjaan.

Terjadinya *miss communication* antara atasan dengan bawahan dan antar sesama bawahan yang mengakibatkan kurang maksimalnya kinerja pegawai. Selain itu masalah keterlambatan kehadiran pegawai saat berangkat bekerja hal ini

mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja pegawai yang disebabkan karena kurangnya motivasi pada pegawai itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KOMUNIKASI DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI KECAMATAN RANUYOSO KABUPATEN LUMAJANG”.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah hanya dibidang manajemen sumber daya manusia saja yaitu tentang motivasi dan komunikasi yang berpengaruh pada kinerja pegawai. Penelitian ini dilakukan kepada pegawai Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diambil perumusan masalah sebagai berikut, yaitu:

- a. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi dan motivasi secara simultan terhadap kinerja pegawai Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang?
- b. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi dan motivasi secara parsial terhadap kinerja pegawai Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang?
- c. Diantara dua variabel komunikasi dan motivasi tersebut, manakah yang berpengaruh dominan
- d. Terhadap kinerja pegawai Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang?
- e. Bagaimana motivasi kerja pegawai di kantor kecamatan Ranuyoso kabupaten Lumajang ?
- f. Bagaimana produktivitas pegawai di kantor Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang ?

1.4. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara komunikasi dan motivasi secara simultan terhadap kinerja pegawai Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara komunikasi dan motivasi secara parsial terhadap kinerja pegawai Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang.
- c. Untuk mengetahui antara dua variable komunikasi dan motivasi manakah yang punya pengaruh dominan terhadap kinerja pegawai Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang.
- d. Untuk mengetahui motivasi kerja para pegawai di kantor Kecamatan Ranuyoso Kabupaten Lumajang.
- e. Untuk mengetahui produktivitas kerja pegawai di kantor kecamatan Ranuyoso kabupaten Lumajang.

1.5. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi Kecamatan Ranuyoso

Melalui hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai pedoman bagi segenap pegawai Kecamatan Ranuyoso dalam hal komunikasi dan motivasi sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

- b. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam menerapkan ilmu penegetahuan yang didapatkan dibangku kuliah ini secara teoritis untuk dibandingkan dengan kenyataan pada praktek dunia kerja yang sebenarnya.

- c. Bagi Pihak Lain

Dengan hasil penelitian ini nanti pendapatannya agar dipergunakan sebagai bahan acuan (tambahan kajian teori) untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

d. Bagi Subjektif

Dengan penelitian ini bermanfaat untuk melatih, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah sistematis dan metodologi.

e. Bagi Akademis

Dengan penelitian ini bermanfaat sebagai karya tulis untuk memperoleh Gelar S.1 (Sarjana).

